

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bagian atau elemen yang memiliki peran dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan, baik pada proses maupun hasil (*output*). Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah, artinya pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam melakukan atau mengemas proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang kurang atau bahkan tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit dikembangkan atau diberdayakan.<sup>1</sup> Senada dengan itu, E. Mulyasa mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>2</sup> Dengan kata lain, diperlukan adanya proses pembelajaran yang tepat dan baik kepada siswa guna mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan tercapainya penyampaian materi serta pengembangan potensi siswa. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, dan salah satu yang terlibat dalam proses tersebut adalah guru. Guru memiliki tugas dan peran yang penting, antara lain menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.<sup>3</sup> Berdasarkan alasan tersebut maka sangatlah penting bagi para pendidik untuk memahami karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> M. Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2008, hlm. 1

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 129

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 105

pemilihan strategi-strategi pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Salah satunya adalah pemilihan strategi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa agar lebih mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengamatan dan pembiasaan. Sejarah Kebudayaan Islam tidak saja merupakan *transfer of knowledge* tetapi juga merupakan *value education*. Dikarenakan salah satu tujuan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti rasul, ulama dan para tokoh muslim dunia.

Sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِّيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ  
يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

*Artinya: "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para Nabi dan umat mereka) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal (sehat). al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman". (Q.s. Yusuf: 111)<sup>4</sup>*

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, PT. Cipta Bagus Segara, Bekasi, 2012, hlm. 248

Gambaran permasalahan siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam ialah kesulitan dalam menangkap poin-poin penting pembelajaran. Sehingga guru disini memerlukan adanya strategi pembelajaran *Active Learning* sebagai upaya pengembangan proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan salah satu strategi *Active Learning* yang dapat digunakan pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam adalah Strategi pembelajaran Bowling Kampus. Strategi pembelajaran Bowling Kampus adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. Ia memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh siswa, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin penting.<sup>5</sup>

Adapun tempat penelitian adalah MTs N 2 Kudus. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang mendapatkan citra baik dengan pembelajaran yang *variatif*. Serta berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bahwa disana telah diterapkan strategi pembelajaran aktif Bowling Kampus sebagai salah satu strategi pembelajaran di MTs N 2 Kudus sebagai strategi pembelajaran yang dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam, serta disesuaikan dengan kesulitan siswa dalam menangkap poin- poin penting pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>6</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil strategi yang dapat diterapkan dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan ini peneliti mengangkat judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Bowling Kampus pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”**

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, YAPPENDIS, Yogyakarta, 2002, hlm. 243

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alil Ma'unah, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Tanggal 10 Agustus 2017, Pukul 08:00 - Selesai

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian yang diangkat, yakni mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Bowling Kampus pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diteliti adalah pembelajaran di kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017 / 2018
2. Implementasi dari strategi pembelajaran Bowling Kampus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun pelajaran 2017/2018.
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penerapan strategi pembelajaran Bowling Kampus bagi siswa VIII B pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus Tahun pelajaran 2017/2018.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji oleh penulis melalui penelitian ini. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun pelajaran 2017/2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian dalam pembahasan ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai sumbangsih bagi khazanah pengetahuan dan kajian terutama keilmuan pendidikan islam mengenai implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus.
  - b. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan aktif dalam diskusi kelompok pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
  - b. Bagi guru, dapat memberikan pengetahuan bagi pendidik khususnya untuk variasi dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa, dan meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- c. Bagi madrasah, dapat sebagai bahan informasi dan kajian bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam inovasi pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai referensi variasi mengajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi strategi pembelajaran Bowling Kampus dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.

